

# MINGGU KE- 6 STRUKTUR REKURSIF







#### STRUKTUR REKURSIF

Rekursif adalah suatu proses yang bisa memanggil dirinya sendiri.

#### Contoh konsep penggunaan Rekursif

Masalah: Memotong Roti tawar tipis-tipis sampai habis

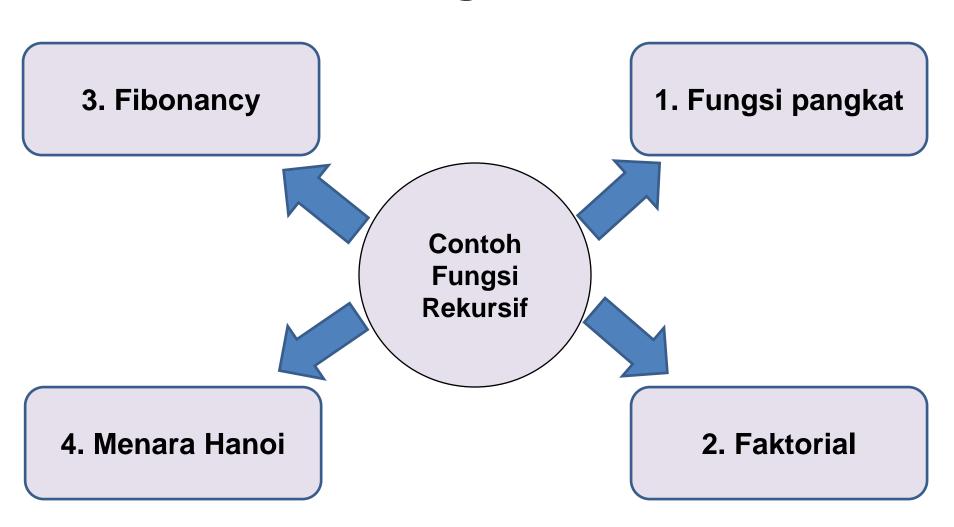
#### Algoritma:

- 1. Jika roti sudah habis atau potongannya sudah paling tipis maka pemotongan roti selesai.
- 2. Jika roti masih bisa dipotong, potong tipis dari tepi roti tersebut, lalu lakukan prosedur 1 dan 2 untuk sisa potongannya.





## **Contoh Fungsi Rekursif**







## **Fungsi Pangkat**

Menghitung 10 pangkat n dengan menggunakan konsep rekursif.

Secara Notasi pemrograman dapat ditulis:

$$10 \ 0 = 1$$
 .....(1)  
 $10 \ n = 10 \ * 10 \ n-1$  .....(2)

#### Contoh:

$$10.0 = 1$$





## **Fungsi Pangkat**

```
#Fungsi Pangkat secara Rekursif
def pangkat(x,y):
 if y == 0:
   return 1
 else:
   return x * pangkat(x,y-1)
x = int(input("Masukan Nilai X : "))
y = int(input("Masukan Nilai Y : "))
print("%d dipangkatkan %d = %d"
% (x,y,pangkat(x,y)))
```

#### **Output Program:**

Masukan Nilai X: 10

Masukan Nilai Y: 3

10 dipangkatkan 3 = 1000





## **Fungsi Pangkat**

- Fungsi pangkat akan memanggil dirinya sendiri, yaitu setiap nilai x dan y di input akan dikirim ke fungsi pangkat() melalui parameter variabel x dan y.
- Selama nilai y bukan 0 maka fungsi pangkat() akan terus memanggil dirinya sendiri, dan nilai y akan selalu berkurang 1 (y-1) sampai kondisi terpenuhi dan perulangan dihentikan.



#### **Faktorial**

```
0! = 1
N! = N \times (N-1)! Untuk N > 0
Scr notasi pemrograman dapat ditulis sebagai:
FAKT(0) = 1
                    .....(1)
FAKT(N) = N * FAKT (N-1).....(2)
Contoh:
FAKT(5) = 5 * FAKT(4)
      FAKT(4) = 4 * FAKT(3)
             FAKT(3) = 3 * FAKT(2)
                   FAKT(2) = 2 * FAKT(1)
                          FAKT(1) = 1 * FAKT(0)
                                        Nilai Awal
```

www.bsi.ac.id



#### Misal:

hitung 5!, maka dapat dilakukan secara rekursif dgn cara : 5! = 5 \* 4!

Scr rekursif nilai dr 4! Dpt dihitung kembali dgn 4 \* 3!, shg 5! Menjadi :5! = 5 \* 4 \* 3!

Scr rekursif nilai dr 3! Dpt dihitung kembali dgn 3 \* 2!, shg 5! Menjadi : 5! = 5 \* 4 \* 3 \* 2!

Scr rekursif nilai dr 2! Dpt dihitung kembali dgn 2 \* 1, shg 5! Menjadi : 5! = 5 \* 4 \* 3 \* 2 \* 1 = 120.





## **Program Faktorial**

```
#Fungsi Pangkat secara Rekursif
def faktorial(a):
 if a == 1:
   return (a)
 else:
   return (a*faktorial(a-1))
bil = int(input("Masukan Bilangan :
"))
print("%d! = %d" % (bil,
faktorial(bil)))
```

```
Output Program:
```

**Masukan Bilangan: 5** 

**5! = 120** 

**Masukan Bilangan: 6** 

**6! = 720** 





## **Fungsi Faktorial**

- Fungsi Faktorial adalah fungsi rekursif karena memanggil fungsinya sendiri.
- Pada saat dijalankan program akan meminta "memasukkan bilangan" pada variabel bil, kemudian bilangan tersebut akan dikirim ke fungsi faktorial() lewat parameter a.
- Selama nilai a tidak sama dengan 1 maka fungsi faktorial akan terus memanggil dirinya sendiri.
   Perulangan akan berhenti ketika nilai =1





#### **Fibonancy**

Deret Fibonancy: 0,1,1,2,3,5,8,13,......

```
Secara notasi pemrograman dapat ditulis sebagai :

Fibo (1) = 0 & Fibo (2) = 1 ......(1)

Fibo (N) = Fibo (N-1) + Fibo (N-2) .....(2)
```

#### Contoh:

Nilai Awal



## **Program Deret Fibonancy**

```
#Fibonacci Secara Rekursif
def fibonacci(n):
  if n == 0 or n == 1:
   return n
  else:
   return (fibonacci(n-1) +
fibonacci(n-2))
x = int(input("Masukan Batas
Deret Bilangan Fibonacci: "))
print("Deret Fibonacci")
for i in range(x):
  print(fibonacci(i),end=' ')
```

#### **Output Program:**

Masukan Batas Deret Bilangan Fibonacci: 5 Deret Fibonacci 0 1 1 2 3

Masukan Batas Deret Bilangan Fibonacci: 8 Deret Fibonacci 0 1 1 2 3 5 8 13



#### Fungsi Fibonancy

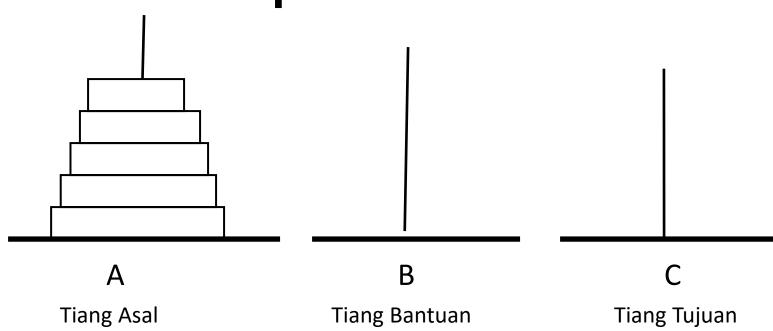
1. merupakan fungsi rekursif yang memanggil dirinya sendiri.

- 2. Bilangan fibonancy adalah bilangan yang memiliki suku awal 0 dan 1, dan suku berikutnya adalah penjumlahan dari dua suku sebelumnya.
- 3. Fungsi fibonancy akan terus memanggil dirinya ketika (nilai n) bukan bernilai 0 atau 1 dengan melakukan proses penjumlahan (fibonancy(n-1) + fibonancy(n-2)).





## Konsep Menara Hanoi



- ❖Jika n=1, maka langsung pindahkan saja piringan dr tiang A ke tiang C & selesai.
- ❖Pindahkan n-1 piringan yg paling atas dr tiang A ke tiang B.
- Pindahkan piringan ke n (piringan terakhir) dr tiang A ketiang C
- ❖Pindahkan n-1 piringan dari tiang B ke tiang C.





## Langkah pemindahan tsb diatas dpt diubah dengan notasi sbb:

#### Menara (n,asal,bantu,tujuan)

- ➤Utk jml piringan n>1 dpt dibagi menjadi 3 notasi penyelesaian
- ➤ Menara (n-1, Asal, Tujuan, Bantu);
- ➤ Menara (n, Asal, Bantu, Tujuan); atau Asal → Tujuan;
- ➤ Menara (n-1, Bantu, Asal, Tujuan);





#### Langkah Pemindahan Piringan

		MENARA(1,A,C,B) A
	$\rightarrow$ B	-
	MENARA(2,A,B,C) → C	A → C A
	→ C	MENARA(1,B,A,C)B
	MENARA(3,A,C,B) $A \rightarrow B$	A
	MENA	$ARA(1,C,B,A)$ $C \rightarrow A$
	$MENARA(2,C,A,B)C \rightarrow B$	
		IARA(1,A,C,B) A
	$\rightarrow$ B	( , , , , , ,
MENARA A→C	•	A → C
(4,A,B,C)	MEN	IARA(1,B,A,C) B → C
	MENARA(2,B,C,A) A	B → AB →
		$MENARA(1,C,B,A) \dots C \rightarrow A$
	MENARA(3,B,A,C) $B \rightarrow C \dots$	B → C
		MENARA(1,A,C,B) A →
	В	
	MENARA(2,A,B,C) C	A → C A →
		$MENARA(1,B,A,C) \dots B \rightarrow C$



## Pemindahan Piringan Lanjutan

Ilustrasi diatas menghasilkan 15 langkah penyelesaian dari permasalahan konsep menara Hanoi dgn jumlah piringan sebanyak 4 buah 18

Untuk Video konsep menara hanoi dapat dilihat pada: https://www.mathsisfun.com/games/towerofhanoi.html

Rumus Langkah Pemindahan:

$$2^{N} - 1$$

N = Jumlah Piringan

